

HYGIENE, SANITASI DAN GIZI MAKANAN JAJANAN DI KANTIN SEKOLAH

Oleh: Dra. Yuliati, M.Kes., dr. Tutiek Rahayu, M.Kes., Aji Nur Fauzan, & Akhmad Syahrul Fahmi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hygiene sanitasi kantin sekolah, kontribusi makanan jajanan basah terhadap pemenuhan kebutuhan gizi harian para siswa dan untuk mengetahui adakah perbedaan hygiene sanitasi dan gizi antara makanan jajanan basah yang dijual di kantin sekolah antara kantin di sekolah Adiwiyata dengan sekolah non-Adiwiyata. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional. Sampel dalam penelitian ini yaitu Makanan jajanan dalam kemasan maupun tanpa kemasan yang jenisnya sering dijual di kantin sekolah. Variabel dalam penelitian ini yaitu kondisi makanan jajanan di SD Adiwiyata dan SD non-Adiwiyata di Kabupaten Bantul. Instrumen baku dari Depkes RI tentang hygiene sanitasi dan kandungan gizi makanan menggunakan aplikasi komputer "*nutry survey*" dan uji *E. coli* di Laboratorium Mikrobiologi FMIPA UNY. Hasil penelitiannya yaitu nilai kelayakan hygiene sanitasi kantin SD Adiwiyata sebesar 81,43% dengan kriteria baik, sedangkan SD non-Adiwiyata sebesar 68,81% dengan kriteria sedang. Kecukupan energi rata-rata per hari 1461,6 kcal, adapun kecukupan energi anjuran adalah sebesar 1594,5 kcal, dengan demikian hanya terpenuhi 92%. Ada perbedaan hygiene sanitasi kantin makanan jajanan basah antara SD Adiwiyata dan SD non-Adiwiyata. Ditinjau dari aspek adanya cemaran *E.coli* dan kapang, makanan jajanan yang dijual di kantin sekolah non-Adiwiyata menunjukkan hasil jumlah *E.coli* dan kapang lebih banyak dibandingkan SD Adiwiyata baik pada pagi hari maupun siang hari.

Kata Kunci: *hygiene, sanitasi, gizi makanan, kantin*